

Lampiran

Sinopsis



Anime Boruto ini menceritakan setelah berakhirnya perang dunia Shinobi keempat dengan sukses, desa Konoha telah menikmati masa damai, kemakmuran, dan kemajuan teknologi yang luar biasa. Ini semua karena upaya Pasukan Sekutu Shinobi dan Hokage ketujuh desa, Uzumaki Naruto. Di bawah pengawasan Naruto dan kawan-kawan lamanya, generasi baru Shinobi telah melangkah untuk mempelajari cara-cara ninja, Boruto Uzumaki. Boruto ini adalah anak dari Uzumaki Naruto dan Hinata Hyuga. Sering menjadi pusat perhatian sebagai anak dari Hokage Ketujuh (Pemimpin konoha). Meskipun mewarisi sikap Naruto yang riuh dan keras kepala, Boruto dianggap sebagai anak ajaib dan mampu mengeluarkan potensinya dengan bantuan teman dan keluarga yang mendukung. Boruto bertindak nakal untuk mendapat perhatian, tetapi untuk alasan yang berbeda. Sayangnya, ini hanya memperburuk kesombongan dan keinginannya untuk melampaui Naruto yang bersama dengan gaya hidupnya ayah yang sibuk, telah membuat hubungan

mereka tegang. Namun, kekuatan jahat yang muncul di dalam desa dapat mengancam kehidupan Boruto yang riang.

Naruto yang menghadapi susahnyanya menjadi seorang ayah dengan ulah Boruto yang tidak sportif. Dia bahkan nyaris menemui ajal ketika harus menghadapi serangan klan *Outsutsuki*. Masalah seperti ini selalu saja menimpa Naruto. Naruto pun masih menghadapi masalah. Dia memang tetap hidup setelah melakukan pengorbanan di episode itu. Klan itu berhasil menyandera Naruto. Boruto menghadapi hilangnya sang ayah. Naruto terlihat di rantai di patung dengan Momoshiki ada di depannya. Ninja *Outsutsuki* itu seperti mengeringkan cakra Sembilan Ekor dari Naruto, tapi Naruto belum kehilangan semangatnya. Sementara itu, Boruto akhirnya menyadari kesalahannya. Dia baru saja mengalami rasa malu luar biasa setelah di diskualifikasi dari *Chuunin Exam* karena curang. Di ujian itu, Boruto mengkhianati temannya Shikadai, dengan melakukan kecurangan saat *Chuunin Exams*. Setelah peristiwa itu terjadi, Boruto tidak mampu menghadapi rasa malu saat bertemu Shikadai. Selain itu, Boruto akhirnya menyadari betapa kuatnya perasaannya terhadap sang ayah, Naruto. Kesadaran itu muncul setelah Naruto menghilang saat bertempur melawan Momoshiki. Boruto dan lain-lain merasakan penyesalan mendalam dan keraguan atas nasib Naruto.

Boruto yang ingin menjadi murid Sasuke. Syaratnya, Dia harus bisa menggunakan *Rasengan*. *Rasengan* yang terwujud pun kecil namun unik karena mampu menghilang lalu tetap menghantam target. Meski begitu, Sasuke menyebabkan salah komunikasi. Boruto sempat kabur karena merasa Sasuke menolaknya setelah *Rasengan* mini itu. keseluruhan semifinal ini lebih terlihat sebagai tarung ulang Konohagakure lawan Sunagakure seperti yang terjadi sebelumnya di dalam Naruto. Semua kunai yang dilempar Sarada ditangkis tim lawan dengan mudahnya, dan segera ketika Sarada mengaktifkan *Sharingan* miliknya pun, ia tidak mampu mengikuti gerakan tim lawan.

Boruto tidak bisa menggunakan *Asshuku Rasengan*, tapi dia mengeluarkan semua kemampuannya. Termasuk *Suiton*, yang bisa membuatnya mengeluarkan

ombak besar, yang lalu dipadukan dengan *Raiton* untuk membuat gelombang air listrik. Naruto pun menggunakan trik baru. Dia di pertandingan ini dapat menyerap *jutsu*, seperti saat ia beberapa kali menyerap *Rasengan* Boruto. Di akhir ia bahkan menyerap sekalian air *chakra* dari *Suiton*. Lalu, saat Boruto terdistraksi dengan tangan Naruto, ternyata Naruto sudah di belakangnya dan bisa menyerang anaknya untuk mengakhiri pertarungan.

Boruto dan Shikadai adalah sahabat baik. Namun karena mereka sama-sama menang lawan musuh dari desa lain, mereka pun harus lanjut bertarung di babak kedua ronde tiga ujian chunin. Di satu sisi, Shikadai adalah genius. Dia memiliki keterbatasan dari segi taijutsu, karena dulu dia malas latihan untuk urusan ini. Namun seperti yang diperlihatkannya dalam duel melawan Yodo, kalau dia sudah tahu kelemahan seorang musuh, dia akan menaklukkannya. *Kageshibari no Jutsu* yang merupakan jurus turunan ayahnya pun bisa mengakhiri pertarungan dalam sekejap, terutama melawan sesama genin.

saat Boruto mencoret-coret patung wajah Hokage. Malangnya, dia ditangkap dan dimarahi. Kali ini dia dimarahi lebih dari biasanya karena akan diadakan pertemuan 5 kage.

Salah satu *clone* Naruto membawa gulungan kertas jauh-jauh ke Sasuke. Naruto bahkan tidak tahu Sasuke memintanya bertemu di mana. Gulungan itu sendiri berisi *Jutsu Gozu Tenno*. Naruto lalu menawari Sasuke untuk pulang kampung. Sekutunya yang pernah menjadi rival dan bahkan musuh itu pastinya sudah lama sekali tidak pulang.

Sarada pergi ke perpustakaan dan mencari buku yang berhubungan dengan klan Uchiha. Tidak lupa juga dia menanyakan petugas perpustakaan mengenai info yang berhubungan dengan Uchiha Sasuke, tetapi petugas tersebut tidak dapat mengakses data yang diminta Sarada karena data tersebut sudah diblokir. alasan Sarada terlihat tidak suka disuruh latihan di kelas medis ibunya: dia ternyata tidak bisa *jutsu* medis. tak mengherankan Sarada tak langsung bisa *jutsu* tersebut. Ini bukan jenis *jutsu* yang bakatnnya turun berdasarkan genetik, seperti klan

Uchiha dengan *jutsu* api. Tapi, Sarada memaksakan diri ingin bisa *jutsu* medis juga karena dia mendengar Inojin dan Shikadai bicara *Hokage* harus sempurna. Naruto Uzumaki juga bukan orang sempurna. Dia memang ninja terkuat di dunia saat ini, tapi dia punya banyak kelemahan juga. Terutama untuk yang tidak berhubungan dengan pertarungan. Sarada pun pada akhirnya bisa mengakui kelemahannya, dan dapat penghiburan kalau dirinya tidak perlu sempurna.

